

Peran Kecerdasan Buatan Dalam Meningkatkan Konten Promosi Digital Di Kompepar Giri Garja Jelekong

The Role of Artificial Intelligence in Improving Digital Promotional Content at Kompepar Giri Garja Jelekong

Ilma Amalia Jaza¹, Defani Oktaviani², Fadlah Aulia³, Achmad Faujy Mulyana Putra⁴, A.K Patra Suwanda⁵

¹⁻⁵. Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia

Narahubung: Ilma Amalia Jaza, email: ilma21370006@digitechuniversity.ac.id, Defani Oktaviani, email: defani21370033@digitechuniversity.ac.id, Fadlah Aulia, email: fadlah21370005@digitechuniversity.ac.id, Achmad Faujy Mulyana Putra, email: achmad21370007@digitechuniversity.ac.id, Patra Suwanda, email: patrasuwanda@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: xx/xx/20xx
Diterima: xx/xx/20xx
Diterbitkan: xx/xx/20xx

Kata Kunci:
Video promosi, AI, Seni budaya

Keywords:
Promotional video, AI, Cultural arts

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN:

p – ISSN:

A B S T R A K

Dalam era digital saat ini, konten promosi memainkan peran penting dalam memperkenalkan produk atau layanan kepada khalayak luas. Kompepar Giri Harja Jelekong, sebuah komunitas lokal di bidang seni dan budaya, menghadapi tantangan dalam menjangkau audiens yang lebih luas. Kecerdasan buatan (AI) muncul sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan efektivitas konten promosi digital. PKM ini bertujuan menyelidiki peran AI dalam meningkatkan konten promosi digital Kompepar Giri Harja Jelekong melalui pembuatan video promosi untuk meningkatkan daya tarik destinasi wisata Jelekong kepada wisatawan. Proyek ini melibatkan kolaborasi antara pengurus dan anggota kelompok PKM. Hasil PKM menunjukkan bahwa implementasi AI dalam pembuatan video promosi berhasil meningkatkan kualitas konten promosi, menarik perhatian audiens, dan memperluas jangkauan promosi.

A B S T R A C T

In today's digital era, promotional content plays an important role in introducing products or services to a wide audience. Kompepar Giri Harja Jelekong, a local community in the field of arts and culture, faces challenges in reaching a wider audience. Artificial intelligence (AI) is emerging as an innovative solution to improve the effectiveness of digital promotional content. This PKM aims to investigate the role of AI in improving the digital promotional content of Kompepar Giri Harja Jelekong through the creation of promotional videos to increase the attractiveness of Jelekong tourist destinations to tourists. This project involves collaboration between the management and members of the PKM group. The results of PKM show that the implementation of AI in the creation of promotional videos has succeeded in improving the quality of promotional content, attracting the attention of the audience, and expanding the reach of promotion.

1. Pendahuluan

Kompepar Giri Harja Jelekong dikenal dengan kekayaan seni dan budayanya yang unik dan autentik. Potensi ini mencakup seni pertunjukan tradisional, kerajinan tangan, dan berbagai kegiatan budaya yang dapat menarik

minat wisatawan dan penikmat seni dari berbagai kalangan. Pengurus Kompepar Giri Harja Jelekong memiliki semangat dan kreativitas tinggi dalam mengembangkan dan melestarikan seni dan budaya lokal. Keterlibatan aktif mereka dalam berbagai kegiatan budaya menunjukkan potensi besar dalam menciptakan konten promosi yang menarik. Kolaborasi dengan tim peneliti dan anggota PKM memberikan peluang bagi pengurus untuk memanfaatkan teknologi canggih dalam mempromosikan kekayaan budaya mereka. Pendekatan ini dapat menghasilkan video promosi yang berkualitas tinggi dan menarik.

Meskipun memiliki potensi unggulan, Kompepar Giri Harja Jelekong juga menghadapi sejumlah masalah yang menghambat promosi dan pengembangan komunitas. Komunitas ini menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mempromosikan seni dan budaya mereka. Konten promosi yang ada saat ini kurang menarik dan tidak efektif dalam menjangkau audiens yang lebih luas. Banyak anggota komunitas yang kurang familiar dengan penggunaan teknologi digital, termasuk AI, untuk membuat konten promosi yang menarik. Hal ini mengakibatkan keterbatasan dalam menghasilkan materi promosi yang berkualitas tinggi. Di tengah maraknya konten digital yang beredar di internet, konten promosi Kompepar Giri Harja Jelekong perlu bersaing dengan berbagai bentuk konten lain yang juga menarik perhatian audiens. Tanpa strategi promosi yang inovatif, sulit bagi komunitas ini untuk menonjol dan menarik perhatian target pasar.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan Difusi Ipteks (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), yang berfokus pada penerapan teknologi modern untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di Kompepar Giri Harja Jelekong. Salah satu bentuk nyata dari metode ini adalah pembuatan video promosi yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap potensi budaya lokal di Giri Harja Jelekong.

Tim anggota PKM, sebagai pelaksana program, mengaplikasikan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam proses pembuatan video promosi ini. Teknologi AI digunakan untuk mengoptimalkan berbagai aspek produksi, mulai dari penyusunan naskah, pengeditan video, hingga peningkatan kualitas visual dan audio. Dengan menggunakan AI, video promosi ini tidak hanya menonjolkan kekayaan budaya setempat, tetapi juga memiliki daya tarik visual yang tinggi dan relevan dengan tren media saat ini.

Selain itu, teknologi AI memungkinkan pembuatan video yang lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan spesifik kelompok sasaran, seperti pengurus Kompepar, masyarakat umum, dan siswa-siswi. Video ini dirancang untuk mudah dipahami oleh berbagai kalangan, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik dan efektif dalam mempromosikan potensi wisata budaya Giri Harja Jelekong.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Kompepar Giri Harja Jelekong yang berlokasi di Jl. Kp. Giri Harja No. 43 pada tanggal 8 November 2023.



Gambar 1. Wawancara dengan Ketua Kompepar Giri Harja Jelekong

Setelah menyelesaikan program ini, hasilnya kemudian disosialisasikan kepada siswa-siswi organisasi di SMPN 1 Baleendah, yang terletak di Jl. Adipati Agung No. 29, pada tanggal 25 Juni 2024. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan dan memanfaatkan hasil dari PKM dalam meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat sekitar mengenai topik yang telah dikembangkan dalam program tersebut.



Gambar 2. Sosialisasi Hasil PKM di SMPN 1 Baleendah

Khalayak sasaran dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini mencakup beberapa kelompok penting. Pertama, program ini ditujukan untuk pengurus Kompepar Giri Harja Jelekong, yang diharapkan dapat memanfaatkan hasil dari PKM untuk meningkatkan pengelolaan dan promosi budaya lokal. Selain itu, program ini juga ditujukan kepada masyarakat umum, sehingga mereka dapat lebih mengenal dan menghargai warisan budaya setempat. Tak kalah penting, sasaran dari PKM ini juga mencakup siswa dan siswi, dengan tujuan untuk mengedukasi generasi muda tentang pentingnya pelestarian budaya dan menginspirasi mereka untuk terlibat aktif dalam kegiatan budaya di komunitas mereka.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui metode pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Pendekatan ini dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan dan aspirasi Kompepar Giri Garja Jelekong melalui diskusi dan wawancara mendalam. Tim pengembang bekerja sama dengan anggota komunitas untuk memahami elemen budaya lokal yang ingin dipromosikan.

Partisipatif dan kolaboratif dimaksud sebagai metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui tahapan Observasi, Wawancara, dan Sosialisasi. Diharapkan Kompepar Giri Garja Jelekong tidak hanya mendapatkan manfaat dari video promosi yang dihasilkan, tetapi juga memperoleh keterampilan dan pengetahuan baru yang dapat mereka gunakan untuk pengembangan promosi digital di masa mendatang.

Indikator keberhasilan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini ditentukan berdasarkan beberapa aspek utama yang menunjukkan pencapaian tujuan program. Salah satu indikator utama adalah peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat serta pengurus Kompepar Giri Harja Jelekong mengenai potensi budaya lokal yang dimiliki. Keberhasilan ini dapat dilihat dari tingginya tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang diadakan, serta penerimaan dan apresiasi terhadap video promosi yang dihasilkan.

Selain itu, indikator keberhasilan lainnya adalah kualitas dan dampak dari video promosi yang dibuat dengan teknologi kecerdasan buatan (AI). Video tersebut diharapkan mampu menarik perhatian khalayak luas, baik secara lokal maupun lebih luas, yang ditunjukkan melalui peningkatan jumlah penonton dan interaksi di berbagai platform media sosial. Keberhasilan juga diukur dari feedback positif yang diterima dari pengurus Kompepar, siswa-siswi, dan masyarakat umum terkait efektivitas video dalam mempromosikan budaya dan pariwisata di Kompepar Giri Harja Jelekong.

Metode evaluasi dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan melalui serangkaian langkah yang melibatkan pengumpulan data sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Data ini diperoleh melalui survei, wawancara, dan observasi langsung dan sosialisasi, yang bertujuan untuk menilai perubahan tingkat pengetahuan, sikap, dan keterlibatan masyarakat serta pengurus Kompepar Giri Harja Jelekong. Selain itu, analisis terhadap metrik media sosial, seperti jumlah penonton dan interaksi pada video promosi, juga digunakan untuk mengukur dampak program. Hasil dari evaluasi ini memberikan gambaran tentang efektivitas PKM dan menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang.

3. Hasil dan Pembahasan

Metode Pengembangan

Metode pengembangan multimedia dalam pembuatan video promosi Kompepar Giri Harja Jelekong dengan menggunakan AI melibatkan tiga tahap utama: pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Setiap tahap memiliki peran penting dalam menghasilkan video promosi yang berkualitas tinggi dan efektif.



Gambar 3. Metode Pengembangan Multimedia

3.1. Pra Produksi

Pada tahap pra-produksi, perencanaan dan persiapan dilakukan secara menyeluruh. Anggota tim PKM mulai dengan melakukan riset mendalam tentang Kompepar Giri Harja Jelekong, memahami budaya, tradisi, dan daya tarik lokal. Skrip kemudian dibuat, menggabungkan informasi yang diperoleh dengan visi kreatif untuk menciptakan alur cerita yang menarik. AI juga membantu dalam proses ini dengan menyediakan rekomendasi visual dan naratif berdasarkan data tren dan preferensi audiens.

a. Ide dan Konsep

Untuk melaksanakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan efektif, anggota kelompok PKM akan terlebih dahulu melakukan identifikasi kebutuhan dari Kompepar Giri Harja Jelekong, sebuah komunitas seni dan budaya lokal. Ini akan diikuti dengan pelatihan intensif kepada pengurus tentang konsep dasar kecerdasan buatan (AI) dan penggunaan teknologi video promosi untuk menciptakan konten promosi yang menarik. Selanjutnya, tim akan bekerja sama dengan pengurus dalam mengsosialisasikan hasil dari video promosi tersebut dengan SMPN 1 Baleendah agar kita tahu hasil dari pembuatan video promosi ini relevan. Setelah konten diproduksi dan implementasi, evaluasi akan dilakukan untuk memantau kinerja sosialisasi promosi digital.

b. Mempersiapkan Script

Pada tahap pembuatan *script*, peneliti merancang beberapa bagian diantaranya, yaitu *script* untuk pengambilan suara (*dubbing*) dan *script* deskripsi gambar. *Script*/narasi yang dibuat akan sangat mendukung dalam pembuatan video profil.

Tabel 1. Script

Judul: "Kompepar Giri Harja Jelekong: Pesona Seni dan Budaya Jawa Barat"	
Narator: Di sebuah desa di Kabupaten Bandung, terdapat sebuah tempat yang menjadi wadah bagi seni dan budaya yang kaya, dikenal dengan nama Kompepar Giri Harja Jelekong. Mari kita ikuti cerita tentang keindahan dan keunikan tempat ini.	
Adegan 1:	Pemandangan Lingkungan Kampung Seni dan Budaya

Deskripsi Gambar:	Pemandangan indah kampung seni dan budaya dengan rumah-rumah tradisional Jawa Barat yang terhampar di sekitar Kompepar Giri Harja. Pohon-pohon rindang dan taman-taman bunga yang cantik menyambut pengunjung.
Narator:	Kompepar Giri Harja Jelekong terletak di lingkungan kampung seni dan budaya yang mempesona. Pengunjung akan disambut oleh pemandangan indah rumah-rumah tradisional Jawa Barat yang berjejer rapi. Suasana tenang dan damai terasa begitu nyaman.
Adegan 2:	Gedung dan Sanggar Pertunjukan
Deskripsi Gambar:	Gedung besar dengan arsitektur tradisional Jawa Barat, dihiasi dengan ukiran-ukiran yang indah. Sanggar pertunjukan yang luas dengan lantai kayu dan ornamen seni yang memikat.
Narator:	Kompepar Giri Harja Jelekong menyediakan gedung yang megah dengan arsitektur tradisional Jawa Barat yang khas. Di dalamnya, terdapat sanggar pertunjukan yang luas dengan lantai kayu yang indah. Tempat ini menjadi tempat yang ideal untuk mengadakan pertunjukan seni dan budaya.
Adengan 3:	Wayang Golek
Deskripsi Gambar:	Gambar wayang golek yang berjejer di panggung.
Narator:	Di panggung pertama, kita disajikan dengan pertunjukan wayang golek, sebuah seni tradisional yang memukau dengan gerakan halus dan cerita epik yang tak terlupakan.
Adengan 4:	Tarian Tradisional
Deskripsi Gambar:	Gambar para penari yang mengenakan kostum warna-warni.
Narator:	Selanjutnya, terpesona dengan pesona tarian tradisional yang menari dengan penuh keanggunan, membawa kita ke dalam keindahan dan makna di balik setiap gerakan.
Adegan 5:	Degung dan Kecapi Suling
Deskripsi Gambar:	Gambar alat musik tradisional yang dimainkan dengan penuh keahlian.
Narator:	Dilanjutkan dengan hentakan degung dan kecapi suling yang memukau, menambahkan nuansa harmoni dan kekayaan budaya yang mendalam.
Adegan 6:	Lukisan Kreatif
Deskripsi Gambar:	Gambar seniman sedang melukis dengan latar belakang Kompepar Giri Harja.

Narator:	Dan tidak ketinggalan, kita dihadapkan pada karya seni lukisan yang bertemakan pemandangan melalui lukisan-lukisan yang memikat, merefleksikan keindahan dan kekayaan seni rupa Jawa Barat.
Pemandangan akhir:	Kumpulan seniman dan pengunjung bersama-sama menikmati keindahan Kompepar Giri Harja.
Narator:	Sebagai tempat yang menyatukan ragam seni dan budaya, Kompepar Giri Harja Jelekong adalah saksi hidup keberagaman dan kekayaan warisan budaya Jawa Barat yang patut kita lestarikan bersama.
Deskripsi Gambar:	Gambar latar belakang berganti menjadi cahaya senja yang memancar indah di atas Kompepar Giri Harja.
Narator:	Terima kasih telah menyaksikan keindahan Kompepar Giri Harja Jelekong, tempat di mana seni dan budaya berkumpul, mekar, dan menginspirasi. Mari kita lestarikan dan teruskan warisan keindahan ini kepada generasi mendatang.
Music indah memenuhi latar saat layar gelap, menandakan akhir pertunjukan.	

3.2. Produksi

Pada tahap produksi pembuatan video promosi Kompepar Giri Harja Jelekong, aset-aset visual dan audio dibuat dan diproses dengan bantuan teknologi AI.

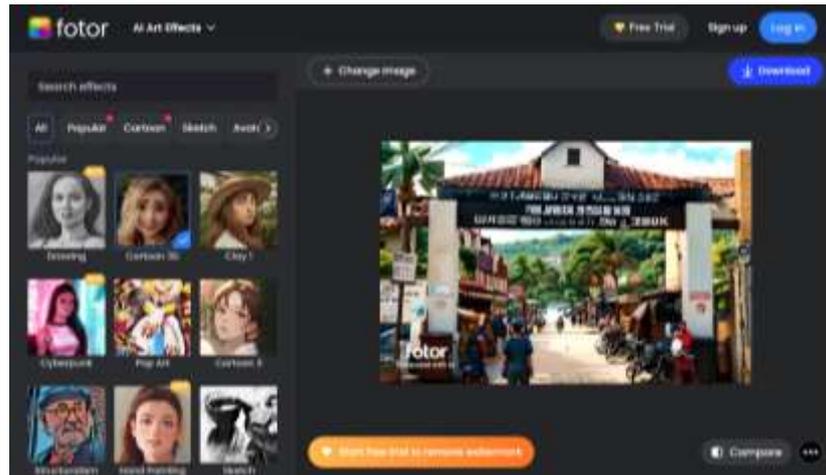
a. Pembuatan Aset Visual dan Video Promosi

Proses pembuatan aset dalam perancangan ini menggunakan aplikasi dengan teknologi AI. Gambar-gambar aset visual awal untuk promosi dibuat menggunakan *software* AI Leonardo.Ai. *Software* ini digunakan untuk menciptakan ilustrasi dan grafis yang detail dan artistik.



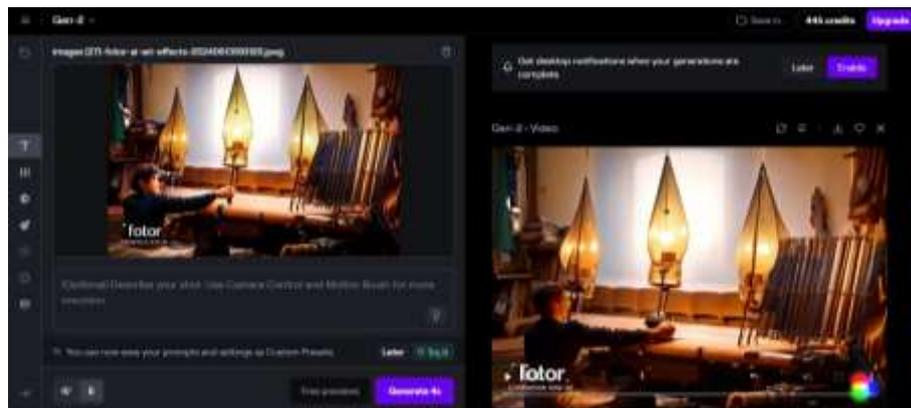
Gambar 4. Aset Software AI Leonardo.Ai

Selain Leonardo.ai, aset visual juga dibuat menggunakan Fotor, *software* AI lainnya yang terkenal dengan kemampuan editing foto dan desain grafis. Fotor membantu dalam memperbaiki, mengedit, dan memperindah gambar-gambar yang telah dibuat, memastikan setiap detail tampak profesional dan menarik.



Gambar 5. Aset Software AI Fotor

Setelah gambar-gambar aset selesai dibuat dan disempurnakan, gambar-gambar tersebut kemudian diubah menjadi sebuah video menggunakan software AI Runway. Runway memungkinkan gambar-gambar statis diubah menjadi animasi dan video dinamis. Teknologi AI dalam Runway memanfaatkan kemampuan pembelajaran mesin untuk menghidupkan gambar, menciptakan gerakan, dan efek transisi yang halus. Dengan cara ini, gambar-gambar yang dihasilkan dari Leonardo.ai dan Fotor dapat disulap menjadi klip video pendek yang menarik dan interaktif.



Gambar 6. Aset Software AI Runway

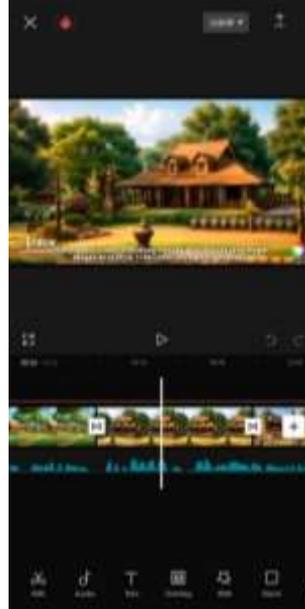
b. Pembuatan Audio Dubbing

Setelah proses pembuatan aset selesai kemudian dilanjutkan dengan merekam suara narator yang dilakukan dengan teknik *dubbing*. *Dubbing* dilakukan berdasarkan dengan skrip. Proses pembacaan *dubbing* menyesuaikan dengan apa yang tercantum pada naskah skrip.

c. Compositing

Compositing adalah proses penggabungan elemen musik, narasi, dan video menjadi satu. Setelah semua aset visual telah dibuat dan diubah menjadi video, tahap berikutnya adalah menggabungkan semua elemen tersebut dengan audio dubbing dan aset lainnya agar menjadi sebuah video yang utuh. Proses ini dilakukan menggunakan aplikasi CapCut, yang menyediakan alat pengeditan video lengkap dan mudah digunakan. Di CapCut, klip video dari Runway digabungkan dengan audio dubbing yang telah direkam sebelumnya. Audio dubbing ini bisa berupa narasi, musik latar, atau efek suara yang mendukung suasana video promosi.

Dalam CapCut, setiap klip video, audio, dan elemen tambahan lainnya disusun dalam timeline pengeditan. Di sini, anggota tim dapat mengatur urutan, menambahkan efek transisi, dan menyinkronkan audio dengan visual untuk memastikan setiap elemen berpadu secara harmonis. Selain itu, CapCut memungkinkan penambahan teks, filter, dan efek khusus lainnya untuk meningkatkan daya tarik visual dan naratif dari video promosi.



Gambar 7. Proses Compositing Software CapCut

3.3. Pasca Produksi

Tahap penyelesaian produksi multimedia menjadi hasil akhir. Setelah video promosi diuji oleh pihak anggota PKM, pihak Kompepar Giri Harja Jelekong, dan pihak SMP Negeri 1 Baleendah dan direvisi, selanjutnya memasuki tahap pengemasan. Produk akhir didistribusikan melalui media sosial dan *website* Kompepar Giri Harja Jelekong.

Hasil Implementasi

Hasil akhir dari implementasi pembuatan video promosi Kompepar Giri Harja Jelekong menggunakan AI menghasilkan sebuah karya yang memukau dan informatif. Video ini terdiri dari berbagai adegan yang diatur dengan baik untuk memperlihatkan keunikan dan pesona Kompepar Giri Harja Jelekong.

Dengan menggunakan AI, video ini tidak hanya menampilkan visual yang memukau tetapi juga mengoptimalkan setiap adegan untuk menyampaikan cerita dan pesan yang kuat. Setiap adegan dalam video promosi ini berhasil menggambarkan secara jelas dan menarik keindahan serta kekayaan budaya Kompepar Giri Harja Jelekong, mengundang penonton untuk merasakan pengalaman unik yang ditawarkan.

Adegan ini memperlihatkan pemandangan langit dengan awan-awan yang besar dan indah, menciptakan suasana damai dan alami. Pemandangan langit yang menenangkan ini dimaksudkan untuk menggambarkan keasrian dan ketenangan lingkungan desa di Kabupaten Bandung, yang menjadi latar belakang bagi promosi budaya dan pariwisata Kompepar Giri Harja Jelekong. Adegan ini juga berfungsi sebagai pembuka yang mengundang penonton untuk lebih tertarik dan memperhatikan detail-detail menarik yang akan ditampilkan selanjutnya dalam video promosi.



Gambar 8. Scene Pembukaan

Adegan ini memperlihatkan lingkungan kampung seni dan budaya yang menawan. Visual ini bertujuan untuk menarik perhatian penonton dengan keindahan alam dan lingkungan kampung seni yang asri, serta mengundang mereka untuk lebih mengenal dan mengunjungi Kompepar Giri Harja Jelekong.



Gambar 9. Scene-1

Adegan ini menampilkan sebuah gedung dengan arsitektur tradisional Jawa Barat yang khas. Gedung ini kemungkinan besar berfungsi sebagai pusat kegiatan budaya dan seni, serta menjadi tempat berkumpul bagi masyarakat setempat dan wisatawan untuk menikmati dan belajar tentang kebudayaan Jawa Barat.



Gambar 10. Scene-2

Adegan ini menunjukkan seorang dalang sedang memainkan pertunjukan wayang golek. Wayang golek adalah salah satu bentuk seni pertunjukan tradisional dari Indonesia, khususnya Jawa Barat, yang menggunakan boneka kayu sebagai karakter dalam ceritanya.



Gambar 11. Scene-3

Adegan ini menunjukkan sekelompok penari wanita yang sedang menampilkan tarian tradisional. Para penari mengenakan kostum berwarna cerah dengan hiasan yang indah, dan mereka terlihat menari dengan penuh ekspresi dan gerakan yang anggun.



Gambar 12. Scene-4

Adegan ini menunjukkan sekelompok orang yang sedang memainkan alat musik tradisional. Alat musik yang dimainkan termasuk degung dan kecapi suling, yang merupakan alat musik tradisional. Degung adalah salah satu jenis gamelan yang khas dari Jawa Barat, biasanya terdiri dari gong, bonang, dan saron yang menghasilkan bunyi yang kaya dan berirama.



Gambar 13. Scene-5

Adegan ini menggambarkan keindahan alam yang diabadikan melalui seni lukis, menunjukkan bagaimana seorang seniman Kompepar Giri Harja Jelekong bisa menangkap dan menyampaikan keindahan tersebut kepada orang lain.



Gambar 14. Scene-6

Adegan penutup ini menunjukkan bahwa tempat tersebut adalah pusat seni dan budaya yang bernama Kompepar Giri Harja Jelekong. Tempat ini menyatukan berbagai jenis seni dan budaya, menawarkan pengalaman yang beragam bagi para pengunjungnya.



Gambar 15. Scene-7

4. Simpulan

Implementasi teknologi video profil berbasis kecerdasan buatan (AI) di Kompepar Giri Harja Jelesong menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas konten promosi digital. Melalui penggunaan AI, komunitas ini mampu memproduksi video yang lebih menarik dan profesional, mempercepat proses produksi, serta meningkatkan interaksi dan jangkauan promosi mereka. Penerapan teknologi ini tidak hanya membantu memperkenalkan seni dan budaya lokal kepada audiens yang lebih luas, tetapi juga mendukung Kompepar Giri Harja Jelesong dalam beradaptasi dengan era digital dan meningkatkan daya saing mereka di ranah digital.

5. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada semua pihak yang membantu atas terselenggaranya kegiatan pengabdian pada masyarakat.

6. Referensi

- Ammariah, H. (2022, Agustus 3). *Alur Praproduksi Produk Multimedia*. Retrieved from [www.ruangguru.com: https://www.ruangguru.com/blog/alur-praproduksi-produk-multimedia](https://www.ruangguru.com/blog/alur-praproduksi-produk-multimedia)
- Fadhallah. (2021). *WAWANCARA*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Hukum. (2024, Januari 28). *Kegiatan Sosialisasi Berbagai Produk Program Sistem Terkait di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Retrieved from [ilmuhukum.undana.ac.id: https://ilmuhukum.undana.ac.id/2024/01/28/kegiatan-sosialisasi-berbagai-produk-program-sistem-terkait-di-lembaga-penelitian-dan-pengabdian-kepada-masyarakat/](https://ilmuhukum.undana.ac.id/2024/01/28/kegiatan-sosialisasi-berbagai-produk-program-sistem-terkait-di-lembaga-penelitian-dan-pengabdian-kepada-masyarakat/)
- Ni'matuzahroh, & S. P. (2018). *OBERVASI:TEORI DAN APLIKASI DALAM PSIKOLOGI*. Malang: UMM Press.
- Populix. (2023, November). *Wawancara Tidak Terstruktur*. Retrieved from [info.populix.co: https://info.populix.co/articles/wawancara-tidak-terstruktur/](https://info.populix.co/articles/wawancara-tidak-terstruktur/)